ABSTRAK

Faiq, 2025. Penerapan Asas Keadilan, Kepastian dan Kemanfaatan Hukum tentang Hak-Hak Keperdataan Anak Pasca Perceraian dan Kontribusinya Dalam Sistem Hukum di Indonesia (Kasus Putusan Pengadilan Agama di Lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya)

Banyaknya kasus perceraian di wilayah Pengadilan Agama pada wilayah PTA Surabaya mempunyai dampak kepada para pihak, terutama danpak terhadap hak-hak keperdataan anak, yang pada realitanya setelah putusnya perceraian banyak hak-hak anak yang ditelantarkan oleh orangtuanya seperti hak nafkah, pendidikan, kesehatan dll. Terdapat beberapa kasus perceraian baik cerai talak maupun cerai gugat di Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Surabaya yang para pihaknya (orang tuanya) melalaikan kewajibannya, sehingga hal ini merupakan tantangan bagi hakim Pengadilan Agama di wilayah Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, untuk mencari solusi terbaik dengan mengedepankan pemberian perlindungan dan penemuan hukum.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi dan menganalisis dinamika putusan yang berkaitan dengan hak-hak keperdataan anak di Pengadilan Agama dalam lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, 2) langkah-langkah dalam mengatasi kendala penerapan hak-hak keperdataan anak di Pengadilan Agama dalam lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, 3) penerapan asas keadilan, kepastian dan kemanfaatan hukum terhadap hak-hak keperdataan anak dalam putusan pengadilan di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, dan 4) kontribusi hak-hak keperdataan anak dalam putusan pengadilan di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. sebagai *grand theory*, digunakan Teori Maslahah (Al-Ghazali,As-Syatibi). Untuk *middle theory*, mengacu pada Teori Keadilan, Kepastian, dan Kemanfaatan Hukum (Gustav Radbruch). Sedangkan sebagai *applied theory*, diadopsi Teori Perlindungan Hukum (Philipus M. Hadjon).

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Sedangkan metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis serta analisis data menggunakan analisis data kualitatip.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Dinamika putusan pengadilan terkait hak-hak keperdataan anak di wilayah Pengadilan Tinggi Agama Surabaya menunjukkan adanya variasi dalam pertimbangan hukum hakim, baik dalam aspek hadhanah, nafkah anak, maupun perwalian, yang mencerminkan belum konsistennya perlindungan hukum secara substantif; 2) Mengatasi kendala penerapan hak-hak keperdataan anak diatasi melalui penguatan argumentasi yuridis, kerjasama lintas lembaga, serta pendekatan non-hukum seperti pembatasan akses sosial terhadap pihak yang abai; 3) Penerapan Asas keadilan, kepastian dan kemanfaatan hukum telah mulai dilakukan dalam sebagian putusan, namun masih belum merata karena adanya inkonsistensi dalam pola pertimbangan hakim; dan 4) Kontribusi Putusan pengadilan sangat penting terhadap perlindungan hukum anak, terutama dalam mempertegas hak-hak keperdataan anak pasca perceraian, meskipun masih diperlukan penguatan dari segi implementasi dan eksekusinya.

ABSTRACT

Faiq, 2025. ***Application of the Principles of Justice, Legal Certainty, and Benefit in Relation to The Civil Rights of Children After Divorce and its Contribution to the Legal System in Indonesia (A Case of Religious Court Decisions within the Jurisdiction of the Surabaya High Religious Court)***

The high number of divorce cases in Religious Courts under the jurisdiction of the High Religious Court of Surabaya significantly impacts the parties involved, especially on the civil rights of children. In reality, many children's rights, such as financial support, education, and healthcare, are neglected after divorce. Several divorce cases, both cerai talak and cerai gugat, involve parents failin g to fulfill their obligations. This situation poses challenges for judges in Religious Courts within the jurisdiction of the High Religious Court of Surabaya to seek the best solutions, prioritizing legal protection and discovery.

The objectives of this study are: 1) To identify and analyze the dynamics of decisions related to children's civil rights in the Religious Court within the Surabaya High Religious Court, 2) steps to overcome obstacles to the implementation of children's civil rights in the Religious Court within the Surabaya High Religious Court, 3) the application of the principles of justice, certainty and legal benefits to children's civil rights in court decisions within the Surabaya High Religious Court, and 4) the contribution of children's civil rights in court decisions within the Surabaya High Religious Court.

The theoretical framework used in this study. As a grand theory, the Maslahah Theory (Al-Ghazali, As-Syatibi) is used. As a middle theory, it refers to the Theory of Justice, Certainty, and Legal Benefit (Gustav Radbruch). Meanwhile, as an applied theory, the Legal Protection Theory (Philipus M. Hadjon) is adopted.

The approach used by the author in this study is an empirical legal approach. While the research method used uses a descriptive analytical research method and data analysis uses qualitative data analysis..

The results of this study indicate that: 1) The dynamics of court decisions related to children's civil rights in the Surabaya High Religious Court area show variations in the judge's legal considerations, both in the aspects of hadhanah, child support, and guardianship, which reflect the inconsistent substantive legal protection; 2) Overcoming obstacles to the implementation of children's civil rights is overcome by strengthening legal arguments, cross-institutional cooperation, and non-legal approaches such as limiting social access to negligent parties; 3) The application of the principles of justice, certainty and legal benefits has begun to be carried out in some decisions, but is still not evenly distributed due to inconsistencies in the judge's consideration patterns; and 4) The contribution of court decisions is very important for the legal protection of children, especially in strengthening children's civil rights after divorce, although strengthening is still needed in terms of implementation and execution..

ملخص

فائق، 2025. تَطْبِيقُ مَبَادِئِ العَدَالَةِ وَاليَقِينِ القَانُونِيّ وَمَنْفَعَةِ القَانُونِ فِي حُقُوقِ الأَطْفَالِ المَدَنِيَّةِ بَعْدَ الطَّلَاقِ وَمُسَاهَمَتُهَا فِي النِّظَامِ القَانُونِيّ فِي إِنْدُونِيسِيَا (قَضِيَة قرار المحكمة الدينية في بيئة المحكمة العليا الدينية سورابايا)

إن كثرة حالات الطلاق في نطاق المحاكم الدينية في منطقة محكمة الاستئناف الدينية في سورابايا تؤثر على الأطراف المعنية، وخاصة على حقوق الأطفال المدنية. ففي الواقع، بعد انتهاء الطلاق، تُهمل حقوق الأطفال من قبل والديهم، مثل حقوق النفقة، والتعليم، والصحة، وغيرها. وتوجد عدة حالات طلاق، سواء كان طلاقًا بالتفريق أو طلاقًا بالخلع، حيث يهمل الوالدان التزاماتهما، مما يمثل تحديًا كبيرًا للقضاة في المحاكم الدينية بمنطقة محكمة الاستئناف الدينية في سورابايا للبحث عن حلول مثلى تركز على تقديم الحماية القانونية وإيجاد القواعد المناسبة.

أهداف هذه الدراسة هي: 1) تحديد وتحليل ديناميكيات القرارات المتعلقة بالحقوق المدنية للأطفال في المحكمة الدينية داخل المحكمة الدينية العليا في سورابايا، 2) خطوات التغلب على العقبات التي تحول دون تنفيذ الحقوق المدنية للأطفال في المحكمة الدينية داخل المحكمة الدينية العليا في سورابايا، 3) تطبيق مبادئ العدالة واليقين والفوائد القانونية على الحقوق المدنية للأطفال في قرارات المحكمة داخل المحكمة الدينية العليا في سورابايا، و 4) مساهمة الحقوق المدنية للأطفال في قرارات المحكمة داخل المحكمة الدينية العليا في سورابايا.

الإطار النظري المستخدم في هذه الدراسة. كنظرية عامة، استُخدمت نظرية المصلحة (الغزالي، السياطيبي). كنظرية وسطى، أُشير إلى نظرية العدالة واليقين والمنفعة القانونية (غوستاف رادبروخ). أما كنظرية تطبيقية، فقد اعتُمدت نظرية الحماية القانونية (فيليبوس م. هادجون).

المنهج الذي اتبعه المؤلف في هذه الدراسة هو منهج قانوني تجريبي. بينما اعتمد البحث على منهج البحث الوصفي التحليلي، وتحليل البيانات النوعي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: 1) ديناميكيات قرارات المحكمة المتعلقة بالحقوق المدنية للأطفال في منطقة المحكمة الدينية العليا في سورابايا تظهر اختلافات في الاعتبارات القانونية للقاضي، سواء في جوانب الحضانة ودعم الطفل والوصاية، مما يعكس الحماية القانونية الموضوعية غير المتسقة؛ 2) يتم التغلب على العقبات التي تعترض تنفيذ الحقوق المدنية للأطفال من خلال تعزيز الحجج القانونية والتعاون بين المؤسسات والنهج غير القانونية مثل الحد من الوصول الاجتماعي للأطراف المهملة؛ 3) بدأ تطبيق مبادئ العدالة واليقين والفوائد القانونية في بعض القرارات، ولكن لا يزال توزيعها غير متساوٍ بسبب التناقضات في أنماط اعتبار القاضي؛ و4) إن مساهمة قرارات المحكمة مهمة للغاية للحماية القانونية للأطفال، وخاصة في تعزيز الحقوق المدنية للأطفال بعد الطلاق، على الرغم من أن التعزيز لا يزال ضروريًا من حيث التنفيذ والتنفيذ.